

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan pangan merupakan kebutuhan pokok manusia untuk hidup dan merupakan salah satu nutrisi penting yang harus dipenuhi pertumbuhan hidup manusia adalah protein. Protein dapat diperoleh dari bahan pangan nabati maupun bahan pangan hewani. Jika dibandingkan dengan protein nabati, maka protein hewani mempunyai beberapa keunggulan, yaitu: memiliki komposisi asam amino yang lebih lengkap dan nilai cerna yang lebih baik daripada bahan pangan nabati, protein berfungsi sebagai zat pengatur hormon-hormon yang ada di dalam organ pencernaan manusia dan pengatur pH asam dan basa dalam tubuh. Fungsi protein yang lainnya adalah sebagai cadangan makanan dan energi dalam tubuh.

Pola konsumsi pangan adalah susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata per orang perhari yang umum dikonsumsi atau dimakan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Pola konsumsi merupakan cara mengkombinasikan elemen konsumsi dan tingkat konsumsi keseluruhan. Dey (2000) menyatakan bahwa pola konsumsi masyarakat umumnya dapat dilihat dari: tingkat konsumsi, pengeluaran atau belanja maupun proporsi (struktur) dari pengeluaran untuk suatu komoditi tertentu.

Secara garis besar, kebutuhan rumah tangga dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu: kebutuhan pangan dan kebutuhan nonpangan. Pada kondisi pendapatan terbatas, rumah tangga lebih mengutamakan kebutuhan konsumsi pangan dibandingkan non pangan. Pada rumah tangga miskin atau rumah tangga yang berpendapatan rendah, pendapatan yang diperoleh akan lebih diutamakan untuk belanja kebutuhan yang utama yaitu memenuhi kebutuhan pangan (belanja bahan pangan). Hal ini sejalan pendapat Frazao *et al.* (2007) yang mengemukakan bahwa pada rumah tangga yang berpendapatan rendah, alokasi pengeluaran yang pertama adalah untuk makanan, dikarenakan makanan merupakan kebutuhan yang esensial.

Fenomena yang terjadi di sebagian wilayah Indonesia, konsumsi protein hewani masih tergolong rendah, dan hal ini diakibatkan karena tingginya harga dari protein hewani. Meskipun masyarakat menyadari pangan hewani sebagai

kebutuhan primer, namun hingga kini konsumsi protein hewani penduduk Indonesia sangat rendah. Berdasarkan BPS pada tahun 2018, di Indonesia masyarakat yang mengkonsumsi protein hewani per harinya sebesar 21,8 gram. Kondisi ini juga terjadi di salah satu provinsi yang ada di Indonesia, yaitu provinsi Jambi Berdasarkan data Statistik Ketahanan Pangan pada tahun 2019 jumlah konsumsi protein hewani di Provinsi Jambi sebesar 38,68 Kg/kapita/tahun atau sekitar 101,8 gram/kapita/hari. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Provinsi Jambi dalam mengkonsumsi protein hewani sudah cukup baik. Kabupaten Batanghari Kabupaten Batanghari merupakan salah satu kabupaten yang ada provinsi Jambi, yang terdiri dari 8 (delapan) kecamatan dengan jumlah penduduk sebesar 258.016 jiwa. Salah satu wilayah kecamatan dalam kabupaten batang hari yang terus memacu diri meningkatkan program pembangunan berbagai sektor terutama pada sektor pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan peternakan dan perkebunan adalah kecamatan Pelayung. Kecamatan ini memiliki penduduk yang berjumlah 31.348 jiwa.

Di keseharian masyarakat kecamatan Pelayung selain mengkonsumsi pangan nabati juga mengkonsumsi pangan hewani guna mencukupi kebutuhan protein hewani. Besarnya tingkat konsumsi pangan hewani berkaitan dengan tingkat pendapatan masyarakat, dari hal ini juga dapat mempengaruhi pola pembelanjaan bahan pangan dan non pangan pada tiap-tiap rumah tangga. Pola konsumsi masyarakat dapat diketahui dari: tingkat konsumsi, pengeluaran atau belanja maupun proporsi (struktur) dari pengeluaran untuk suatu belanja pangan protein hewani. Pola konsumsi masyarakat juga dipengaruhi berbagai factor karakteristik social ekonomi dari masyarakat di suatu wilayah. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui struktur belanja bahan pangan sumber protein hewani pada rumah tangga di kecamatan pelayung kabupaten Batanghari serta factor-faktor yang mempengaruhinya.”

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui struktur belanja bahan pangan protein hewani asal ternak di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari.

2. Mengetahui factor – factor yang mempengaruhi struktur pembelanjaan bahan pangan protein hewani asal ternak pada rumah tangga di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai masukan bagi masyarakat tentang konsumsi protein hewani untuk menunjang mencapai kebutuhan hidup sehat.
2. Sebagai bahan referensi di masa mendatang mengenai struktur belanja bahan pangan protein hewani asal ternak dalam mencukupi kebutuhan tubuh.

